



## **Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Lhokseumawe**

### *The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and Education Level on Financial Management Behavior of MSME Actors in Lhokseumawe City*

**Aisyah Putri Andriani Siregar<sup>1\*</sup>, Zulfan<sup>2</sup>, Wahyuddin<sup>3</sup>, Ghazali Syamni<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email : [aisyah.210410241@mhs.unimal.ac.id](mailto:aisyah.210410241@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [zulfan.sb@unimal.ac.id](mailto:zulfan.sb@unimal.ac.id)<sup>2</sup>, [wahyuddin.ac.id](mailto:wahyuddin.ac.id)<sup>3</sup>, [ghazali.syamni@unimal.ac.id](mailto:ghazali.syamni@unimal.ac.id)<sup>4</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 15-07-2025

Revised : 17-07-2025

Accepted : 19-07-2025

Published : 21-07-2025

#### Abstract

*This study aims to determine the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and Education Level on Financial Management Behavior of MSME Actors in Lhokseumawe City. The population in this study were all MSMEs in Lhokseumawe City totaling 6,848. The number of samples used in this study was 100 people taken from the population of MSME actors in Lhokseumawe City. The sample collection method used was simple random sampling and the technique used in sampling was probability sampling. The data analysis technique used in this study was multiple linear analysis with classical assumptions. The results of the study partially showed that the Financial Knowledge variable had a positive effect on Financial Management Behavior with a significance of 0.032 smaller than 0.05, meaning that the better the Financial Knowledge possessed by MSME actors, the better the Financial Management Behavior of MSME Actors in Lhokseumawe City. Variably, the Financial Attitude variable had a positive effect on financial management behavior with a significance of 0.000 smaller than 0.05, meaning that the better the Financial Attitude possessed by MSME actors, the better their financial management behavior. Variably, the Education Level variable has a positive effect on Financial Management Behavior with a significance of 0.089, which is smaller than 0.05, meaning that the higher the level of education of MSME actors in Lhokseumawe City, the better their Financial Management Behavior.*

**Keywords : Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude**

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh antara Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Lhokseumawe. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Lhokseumawe yang berjumlah 6.848. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang yang diambil dari populasi pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe. Metode pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling* dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel *probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan asumsi klasik. Hasil penelitian secara parsial variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen keuangan dengan signifikansi 0.032 lebih kecil dari 0,05 artinya semakin baik Pengetahuan Keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM maka semakin baik Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Kota Lhokseumawe. Secara parsial variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan



dengan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 artinya semakin baik Sikap Keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM maka perilaku manajemen keuangannya semakin baik. Secara varsial variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuanagn fdengan signifikansi 0,089 lebih kecil dari 0,05 artinya semakin tinggi tingkat pendidikan para pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe maka semakin baik dalam Perilaku Manajemen Keuangannya.

**Kata Kunci :Perilaku Manajemen Keuangan, Penegetahuan keuangan, Sikap Keuangan**

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang bersifat mandiri dan dijalankan oleh individu maupun kelompok. UMKM dapat berwujud badan usaha seperti perusahaan perseorangan, firma, ataupun perseroan terbatas (Afdilla et al., 2020). Secara yuridis, pengertian UMKM merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, yang menjelaskan bahwa usaha mikro adalah kegiatan usaha produktif yang dimiliki dan/atau dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang tidak berbadan hukum, serta memenuhi kriteria tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut.

Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Merujuk pada ketentuan dalam Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro didefinisikan sebagai unit usaha yang memiliki kekayaan bersih maksimal sebesar Rp50 juta, tidak termasuk aset berupa tanah dan bangunan tempat kegiatan usaha, atau memiliki pendapatan (*omzet*) tahunan paling tinggi sebesar Rp300 juta.

Lhokseumawe, sebagai salah satu pusat ekonomi di Provinsi Aceh, memiliki peran strategis dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM di Kota Lhokseumawe ini mencakup berbagai bidang, mulai dari industri rumahan, perdagangan, pertanian, hingga jasa yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Berikut jumlah pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe Tahun 2023.

**Tabel 1**  
**Jumlah Pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe Tahun 2023**

NO	Jenis Usaha	Kriterian UMKM			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Sektor Perdagangan	2,490	275	47	2.813
2	Sektor Pertanian	92	1	-	93
3	Sektor Pertambangan	-	-	-	-
4	Sektor Industri	3,750	43	1	3,794
5	Sektor Perikanan	44	7	-	51
6	Sektor Transportasi	15	23	12	50
7	Sektor Peternakan	47	-	-	47
<b>Jumlah</b>		<b>6.438</b>	<b>349</b>	<b>60</b>	<b>6.848</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe (2023)

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah terdaftar secara resmi di bawah naungan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Lhokseumawe pada tahun 2023 tercatat sebanyak 6.848 unit usaha. Unit-unit usaha ini tersebar di tujuh sektor utama, meliputi sektor perdagangan, pertanian, pertambangan, industri, perikanan, transportasi, serta peternakan



Keberagaman sektor yang digeluti oleh UMKM di Kota Lhokseumawe menunjukkan potensi ekonomi daerah yang kuat dan beragam. Kehadiran UMKM di berbagai sektor ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung, sehingga memperkuat struktur ekonomi Kota Lhokseumawe secara keseluruhan. Namun, dibalik potensi besar ini, terdapat tantangan mendasar yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, terutama dalam hal perilaku manajemen keuangan.

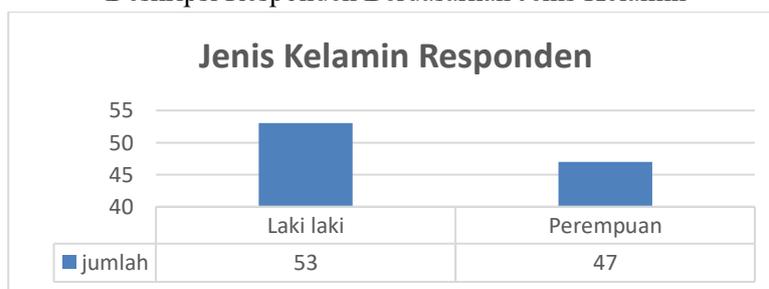
Berdasarkan survei awal peneliti banyak pelaku umkm di Lhokseumawe bahwa tidak adanya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha, kurangnya pemahaman tentang risiko keuangan, kurangnya pencatatan keuangan yang sistematis, pengelolaan arus kas yang buruk dan tidak adanya perencanaan keuangan

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kota Lhokseumawe pada pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan variabel independent penelitian adalah pengetahuan keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan tingkat pendidikan (X3) dan variabel dependen adalah perilaku manajemen keuangan (Y) dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan teknik penelitian lapangan (*Field Reaserch*), dimana dalam penelitian ini penulis mendatangi Dinas Perindustrian,Perdagangan dan Koperasi Kota Lhokseumawe untuk memperoleh data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari instrument penelitian berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dan metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe. Deskripsi responden yang mengisi kuesioner ditampilkan pada tabel 2 dan 3 dibawah ini.

**Tabel 2.**

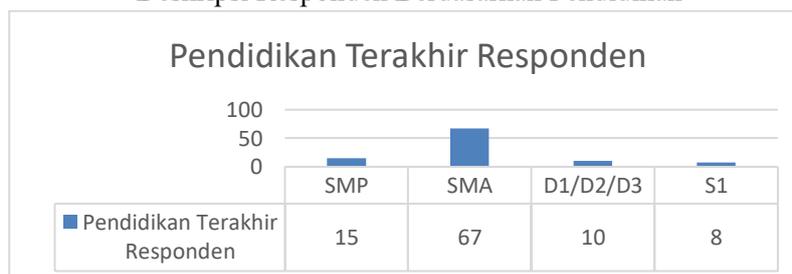
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Kuesioner penelitian dominan diisi oleh responden berjenis laki-laki sebanyak 53 orang dan sisanya Perempuan sebanyak 43 orang, sebagaimana tercantum pada tabel 1 diatas. Deskripsi responden berdasarkan Pendidikan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.**

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan





Dilihat dari Pendidikan terakhir, menunjukkan didominasi dari lulusan SMA/Sederajat sebanyak 67 responden dan sisanya lulusan SMP sebanyak 15 responden, lulusan D1/D2/D3 sebanyak 10 responden dan lulusan S-1 sebanyak 8 responden, sebagaimana tercantum pada tabel 2 diatas.

Data yang terkumpul selanjutnya di uji menggunakan bantuan SPSS versi.26 untuk memperoleh hasil uji validitas, uji realibilitas, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas sebelum dilakukan uji regresi linear berganda dan uji parsial. Bagian metode penelitian berisi bahan dan alat, lokasi penelitian, uraian masalah atau alasan penelitian, metode/cara pengumpulan data (survei atau perancangan percobaan), dan analisis data. Pendahuluan ditulis dengan font Times New Roman-12, spasi 1,15. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 1.**  
Hasil Uji Validitas

Variabel	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X1.1	0,777	0,195	Valid
X1.2	0,669	0,195	Valid
X1.3	0,774	0,195	Valid
X1.4	0,763	0,195	Valid
X2.1	0,671	0,195	Valid
X2.2	0,651	0,195	Valid
X2.3	0,749	0,195	Valid
X2.4	0,773	0,195	Valid
X3.1	0,671	0,195	Valid
X3.2	0,651	0,195	Valid
X3.3	0,650	0,195	Valid
X3.4	0,749	0,195	Valid
X3.5	0,773	0,195	Valid
Y1	0,847	0,195	Valid
Y2	0,639	0,195	Valid
Y3	0,751	0,195	Valid
Y4	0,520	0,195	Valid
Y5	0,732	0,195	Valid
Y6	0,779	0,195	Valid
Y7	0,424	0,195	Valid

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel 1, seluruh indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi lebih tinggi daripada nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,195. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas.

### Uji Realibilitas

**Tabel 2.**  
Hasil uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha Standar	Standar	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,735	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,675	0,60	Reliabel



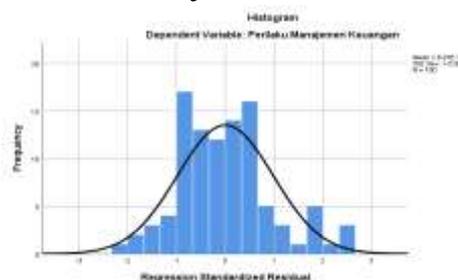
Tingkat Pendidikan (X3)	0,664	0,60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,812	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka dapat dilihat bahwa semua variabel baik itu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan perilaku manajemen keuangan semuanya reliabel. Hal ini terlihat dari nilai *Cronbach's alpha* dari variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan perilaku manajemen keuangan memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Gambar 1.**  
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar 1, hasil uji normalitas melalui grafik histogram menunjukkan bahwa sebaran *residual* membentuk pola yang simetris dan menyerupai distribusi normal. Grafik tidak menunjukkan adanya penyimpangan ke arah kanan maupun kiri (*skewness*), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

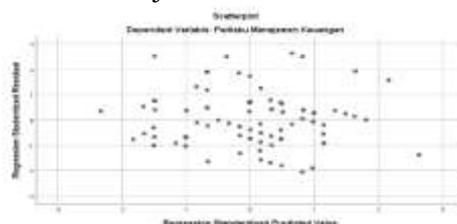
**Tabel 3.**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	1,442	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap Keuangan	1,294	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Pendidikan	1,494	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, seluruh variabel bebas dalam model regresi, yaitu pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan tingkat pendidikan (X3), masing-masing memiliki nilai VIF di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara ketiga variabel tersebut.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2.**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas





Berdasarkan Gambar 2, tampak bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu. Selain itu, nilai probabilitas dari seluruh variabel independen diketahui lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.**

Hasil uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.235	2.994		4.087	.000
	Pengetahuan Keuangan	.349	.168	.203	2.078	.040
	Sikap Keuangan	1.076	.170	.584	6.319	.000
	Tingkat Pendidikan	-.360	.164	-.218	-2.194	.031

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil regresi pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen Keuangan ( $B = 0,349$ ;  $Sig. = 0,040$ ). Artinya, semakin tinggi pengetahuan keuangan, semakin baik perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan juga berpengaruh positif dan sangat signifikan ( $B = 1,076$ ;  $Sig. = 0,000$ ), serta merupakan variabel paling dominan memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan ( $B = -0,360$ ;  $Sig. = 0,031$ ), menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan, justru perilaku manajemen keuangannya cenderung menurun.

### Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 5.**

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12.235	2.994		4.087	.000		
	Pengetahuan Keuangan	.349	.168	.203	2.078	.040	.693	1.442
	Sikap Keuangan	1.076	.170	.584	6.319	.000	.773	1.294
	Tingkat Pendidikan	-.360	.164	-.218	-2.194	.031	.669	1.494

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan ( $t = 2.078$ ;  $Sig. = 0.040$ ). Artinya, semakin tinggi pengetahuan keuangan, semakin baik perilaku manajemen keuangan. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan sangat signifikan ( $t = 6.319$ ;  $Sig. = 0.000$ ), serta merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi perilaku manajemen keuangan ( $Beta = 0.584$ ). Tingkat Pendidikan



berpengaruh negatif dan signifikan ( $t = -2.194$ ; Sig. = 0.031), menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, perilaku manajemen keuangan justru cenderung menurun.

### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Para pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe memberikan gambaran bahwa para pengusaha sudah memiliki pengetahuan dalam menjalankan usahanya terutama pengetahuan mengenai penataan keuangan. Hasil menjelaskan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki pengusaha maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dijalankannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan di kalangan pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe juga berkontribusi positif terhadap pembentukan perilaku manajemen keuangan yang lebih efektif. Pengetahuan yang memadai mengenai konsep dasar keuangan, seperti pencatatan, perencanaan anggaran, dan pengelolaan arus kas, memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan terukur. Oleh karena itu, pemahaman keuangan yang baik merupakan faktor penting dalam mendorong terciptanya perilaku manajemen keuangan yang sehat di kalangan pelaku UMKM.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Lhokseumawe. Sikap keuangan yang positif mencerminkan kedisiplinan dalam mengatur pengeluaran, kesadaran untuk menabung, serta kehati-hatian dalam mengambil keputusan terkait utang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula perilakunya dalam mengelola keuangan usahanya.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Lhokseumawe. Artinya, pendidikan formal yang tinggi tidak serta merta mencerminkan kemampuan manajemen keuangan yang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mengelola keuangan usaha tidak hanya ditentukan oleh jenjang pendidikan, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman praktis dalam berwirausaha, pelatihan di bidang keuangan, serta tingkat kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Pendidikan formal umumnya lebih menitikberatkan pada aspek teoritis, sementara keterampilan teknis seperti pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, hingga pengelolaan arus kas, memerlukan pelatihan praktis yang bersifat aplikatif. Tanpa pelatihan tersebut, pelaku UMKM cenderung tidak terbiasa menerapkan praktik-praktik manajemen keuangan yang sistematis dan akuntabel.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut, pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM, semakin tinggi tingkat pengetahuan pelaku usaha mengenai konsep keuangan dasar, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan usaha. Sikap keuangan juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, pelaku UMKM yang memiliki sikap yang bijak dalam mengelola uang cenderung menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih terstruktur dan hati-hati. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Lhokseumawe. Artinya, pendidikan formal yang tinggi tidak serta merta mencerminkan kemampuan manajemen keuangan yang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mengelola keuangan usaha tidak hanya ditentukan oleh jenjang pendidikan, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman praktis dalam berwirausaha, pelatihan di bidang keuangan, serta tingkat kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan serta bantuan dalam proses penelitian ini, terutama kepada pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe yang telah bersedia meluangkan waktunya dan kesediaan untuk mengisi kuesioner penelitian saya. Dan kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop) Kota Lhokseumawe atas bantuan dan kerja samanya dalam memberikan informasi dan data terkait pelaku UMKM di Kota Lhokseumawe yang sangat berharga bagi kelancaran dan penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada universitas malikussaleh fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen sebagai lembaga pendidikan yang telah memberikan wadah dan dukungan akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penulisan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral dalam setiap langkah yang penulis tempuh dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, atas ketekunan dan komitmen dalam menyelesaikan proses penelitian ini meskipun menghadapi berbagai tantangan. Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Dapat digunakan untuk menyebutkan sumber dana penelitian yang hasilnya dilaporkan pada jurnal ini dan memberikan penghargaan kepada beberapa institusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdilla, U. B., Wahono, B., & M, K. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon). *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 72–89.



- Alfitra, M. S., Sari, A. F. K., & Hariri, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 417–427.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2430–2457.
- Anwar, M. R. F., & Leon, F. M. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Generasi Z Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 8(2), 145–162.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Darma, P. S., Supriyanto, A. S., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., & Leadership, S. (2018). *The Effect Of Compensation On Satisfaction And Employees. Management and Economics Journal*, 1 (1).
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13).
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02).
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1470.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022a). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022b). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2008). Fundamentals of Financial Management 13th Edition. In *Prentice Hall Financial Times*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan



- Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Khadijah, K. (2020). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Umkm di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 146–155.
- Khovivah, A. N., & Hetty Muniroh. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Rembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 58–64. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.925>
- Kusumawati, A., Rosyafah, S., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Study Pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur). *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 57–65.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021a). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021b). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Paramita, K., Wahyudi, W., & Fadila, A. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 213–232.
- Pizarro R., M., Icochea D., E., Reyna S., P., & Falcón P., N. (2012). Efecto Del Tratamiento De La Cama Con Un Aluminosilicato En Pollos De Carne. *Revista de Investigaciones Veterinarias Del Perú*, 20(2). <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>
- Portal Pemerintah Kota Lhokseumawe. (2023). *Pemerintah Kota Lhokseumawe Luncurkan UMKM Center dan Fasilitas Sertifikasi Halal*. Portal Pemerintah Kota Lhokseumawe. <https://lhokseumawekota.go.id/berita-Um8p>
- Rahmadani, R., & Jefriyanto, J. (2021). A strategy to promote the competitiveness of micro, small and medium enterprises (MSME) during the condition of COVID 19 pandemics. *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 197–208.
- Sandi, K., Worokinasih, S., Darmawan, A., Kunci, K., Keuangan, P., & Keuangan, P. (2020). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior pada youth entrepreneur kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis, Ekosistem Strat P*, 140.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian, edisi 6 buku 1*.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja Di Cikarang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15.



<https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6435>

- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. *ALFABETA, Cv.*
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Ubaidillah, M. S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)*. Universitas Airlangga.
- Veronica, R., & Ronni, S. (2022). *the Effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior of Students in Surabaya*. 439(Ticash 2019), 33–43. <https://doi.org/10.35912/gcbm.v1i1.8>
- Yessica Amelia, Kusnanto, E., & Permana, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 533–538. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.533>
- Zahroh, F., & Pangestuti, I. R. D. (2014). *Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong*. Universitas Pancasakti Tegal.